

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit dengan *Audit Fee* sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 140 dari 28 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*Goodness of Fit/ inner model*) serta pengujian hipotesis dengan menggunakan dengan melihat *path coefficient* dan tingkat signifikansi dengan menggunakan bantuan dari program komputer yaitu *software Warp Partial Least Square (PLS) 8.0*.

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan *Audit Delay* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit ditolak. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan diperoleh nilai koefisien yang bernilai negatif sebesar  $-0,003$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,486 > 0,05$ .
2. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit diterima. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan diperoleh nilai koefisien yang bernilai positif sebesar  $0,440$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .
3. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit ditolak. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

dengan diperoleh nilai koefisien yang bernilai negatif sebesar -0,014 dan nilai signifikansi sebesar  $0,435 > 0,05$ .

4. Hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan *Audit Fee* memoderasi hubungan antara *Audit Delay* dengan Kualitas Audit ditolak. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *audit fee* tidak mampu memoderasi untuk hubungan antara *audit delay* dengan kualitas audit dengan diperoleh nilai koefisien yang bernilai positif sebesar 0,044 dan nilai signifikansi sebesar  $0,301 > \alpha (0,05)$
5. Hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan *Audit Fee* memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Kualitas Audit diterima. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *audit fee* mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan kualitas audit dengan diperoleh nilai koefisien yang bernilai negatif sebesar -0,137 dan nilai signifikansi sebesar  $0,049 < \alpha (0,05)$ .
6. Hipotesis keenam ( $H_6$ ) yang menyatakan *Audit Fee* memoderasi hubungan antara *Audit Tenure* dengan Kualitas Audit diterima. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *audit fee* mampu memoderasi hubungan antara *audit tenure* dengan kualitas audit dengan diperoleh nilai koefisien yang bernilai negatif sebesar -0,144 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,040 < \alpha (0,05)$ .

## B. Saran

Peneliti menyadari bahwa pengalaman dan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis terbatas. Berikut beberapa saran dan masukan yang bisa penulis ajukan:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain tahun pengamatan dari 2017 – 2021. Untuk penelitian lebih lanjut dapat memperpanjang periode pengamatan agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja. ukuran kantor akuntan publik, jumlah klien, rotasi audit dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit.

2. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan menambah jumlah sampel dan menggunakan perusahaan sektor lainnya selain perusahaan *property & real estate* sehingga diharapkan bisa memberikan hasil yang signifikan.
3. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan metodologi baru untuk mendapatkan hasil uji analisis yang lebih baik seperti mengganti variabel moderasi dengan mediasi untuk melihat kemungkinan hasil analisis yang lain dan lebih baik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memfokuskan penelitian pada temuan – temuan yang belum sesuai dengan teori yang ada, namun menjadi fenomena hasil analisis dibanyak penelitian sebelumnya.
5. Auditor diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit dan selanjutnya menjadikan faktor tersebut untuk meningkatkan kualitas audit dan diharapkan dapat meningkatkan integritas sehingga dapat bersaing dan hasil dari penugasan audit mereka dapat dipercaya dan diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan (*stakeholders*).
6. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti Kualitas Audit diharapkan untuk memfokuskan penelitian dengan menggunakan variabel independen yang berasal dari faktor internal.

